

Potensi Ruang Terbuka di Sepanjang Bantaran Sungai Batang Lembang Kota Solok

Listen Prima¹, Abdurrachman Arief¹, Mutiara Winanda¹, Siti Saskia Adela¹

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Email korespondensi: listenprima@ft.unsri.ac.id

Diterima: 20-11-2022

Direview: 03-12-2022

Direvisi: 21-12-2022

Disetujui: 27-02-2023

ABSTRAK. Secara geografis Sungai Batang Lembang terletak pada Kabupaten Solok dan Kota Solok, dan merupakan sungai terbesar dan terpanjang di Kabupaten dan Kota Solok. Selain itu, terdapat beberapa ruang terbuka di sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang Kota Solok yang berpotensi dalam pengembangan kota; lokasi pertama lapangan merdeka, lokasi kedua bantaran samping rumah sakit tentara, lokasi ketiga bantaran samping Masjid Al-Hidayah, dan lokasi keempat Taman Syech Kukut Kota Solok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan survey lokasi dan analisa data dengan aplikasi Arcgis dan aplikasi JMP dengan tujuan untuk mengetahui jenis potensi atau fungsi dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan penelitian sehingga dapat dikembangkan berdasarkan fungsi untuk menciptakan lingkungan kota yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil survey dan analisis data dari empat lokasi RTH, maka dapat diketahui jenis potensi atau fungsi dari RTH tersebut dengan fungsi sosial budaya, lalu tiga lokasi RTH yakni lokasi pertama, kedua, dan keempat dapat dimanfaatkan dengan fungsi estetika, dan juga lokasi keempat dapat dimanfaatkan dengan fungsi ekonomi untuk memwadahi aktivitas atau kegiatan jual beli masyarakat sekitar. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi pemerintah setempat dan pihak terkait dalam program pengembangan wilayah setempat.

Kata kunci : bantaran sungai, batang lembang, ruang terbuka, kota solok, taman

ABSTRACT. Geographically, Batang Lembang River is located in Solok Regency and Solok City, and is the largest and longest river in Solok Regency and City. In addition, there are several open spaces along the banks of the Batang Lembang River, Solok City which have the potential for city development; the first location is Merdeka Square, the second location is beside the army hospital, the third location is beside the Al-Hidayah Mosque, and the fourth location is Syech Kukut Park, Solok City. This study uses a descriptive method through surveys and then data analysis with Arcgis and JMP application applications with the aim of knowing the type of potential or function of green open space in the research area so that it can be developed based on the function to create a sustainable urban environment. Based on the surveys result and data analysis from four green open spaces, it can be seen that the type of potential or function of the green open space with socio-cultural functions, then three green open spaces namely the first, second, and fourth locations can be used for aesthetic functions, and also the fourth location can be used. with an economic function to accommodate the activities or buying and selling activities of the surrounding community. Therefore, the result would be an input to the local government or related party to set the development local program.

Keywords: batang lembang, park, public open space, riverside, solok city

PENDAHULUAN

Secara geografis Sungai Batang Lembang terletak pada Kabupaten Solok dan Kota Solok. Sungai Batang Lembang ini adalah sungai yang terbesar dan terpanjang di Kabupaten dan Kota Solok dengan panjang, 9,155 KM dan luas DAS nya 132,1

KM² karena hulu nya dari Bukik Sileh sampai dengan hilirnya di Danau Singkarak. Kabupaten Solok sangat strategis karena di samping dilewati jalur jalan lintas Sumatera, daerah ini juga berbatasan dengan ibu kota Sumatera Barat yaitu Kota Padang. Secara geografis, posisi Kabupaten Solok terletak pada 000 32' 14"- 010 46'45"

Lintang Selatan dan $100^{\circ} 25''$ - $101^{\circ} 41' 41''$ Bujur Timur dengan luas wilayah $3,738 \text{ km}^2$. Sungai yang terdapat di Kota Solok adalah Batang Gawan, Batang Air Binguang, dan Batang Lembang, panjang sungai Batang Lembang dari hulu yang didapat dari peta topografi yakni 20,7 KM (H. Yuma, 2020:46).



Gambar 1. Sungai Batang Lembang
Sumber: Google Earth (diolah dengan ArcMap), 2022

Ruang terbuka publik di perkotaan terdiri dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH). RTH pada perkotaan adalah wilayah perkotaan yang dominan diisi oleh vegetasi atau tanaman, sedangkan RTNH berupa wilayah yang dominan diberi perkerasan (Juniani, 2018). Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Di dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus memuat rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau yang luas minimalnya sebesar 30% dari luas wilayah kota.

Pada awal tahun 2019 Pemerintah Kota Solok mulai melakukan penataan bantaran Sungai Batang Lembang, hal ini agar ruang terbuka publik di sepanjang sungai nantinya akan menjadi sarana dan elemen pembentuk fisik kota yang baik dan tentunya dapat meningkatkan kenyamanan

penduduk setempat. Penataan ini dimulai dengan pelebaran sungai menjadi 60 meter. Proses pelebaran ini dilanjutkan dengan pembangunan parapet (*laydam*) dan jalan inspeksi (*sidewalk*) dari bekas kantor Puskesmas – Jembatan Pasar Raya sepanjang 150 meter (Sari, 2019).



Gambar 2. Lokasi Observasi; a) Bantaran Samping Lapangan Merdeka, b) Bantaran Samping Rumah Sakit Tentara Kota Solok, c) Bantaran Samping Masjid Al-Hidayah, d) Taman Syech Kukut Kota Solok
Sumber: Google Earth (diolah dengan ArcMap), 2022

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis potensi pemanfaatan RTH di sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang Kota Solok yang masih dapat dikembangkan sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan ruang di sekitar sungai agar menjadi sarana dan elemen pembentuk fisik kota yang baik dan tentunya dapat meningkatkan kenyamanan penduduk setempat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang bertujuan untuk

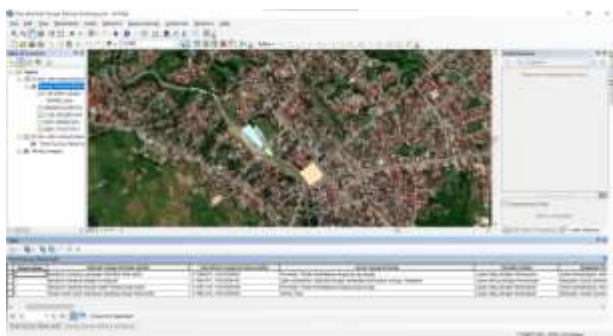
mengeksplorasi fenomena yang berlangsung pada kawasan penelitian (S. Arikunto, 2013:3). Penulis mengamati langsung lokasi penelitian, menganalisa dengan aplikasi Arcgis dan JMP untuk mengumpulkan data terkait. Kegiatan tersebut ditambah dengan data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan topik bahasan baik itu berupa jurnal, buku, makalah ataupun tulisan pendukung.

Tahap Pengumpulan Data

Tahap awal dalam identifikasi ini adalah dengan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi. Observasi merupakan suatu proses melakukan pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris Bungin (2011: 121)

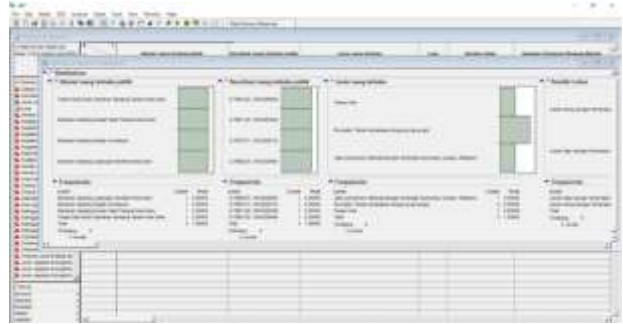
Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memakai aplikasi Arcgis untuk visualisasi pemetaan pada kawasan, yang mana pemetaan adalah pengelompokan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis (Munir, 2012). Serta aplikasi JMP untuk menganalisa dan mengelompokkan beberapa kriteria pada lokasi RTH pada kawasan penelitian.



Gambar 3. Sungai Batang Lembang
Sumber: Google Earth, 2022

Gambar tersebut adalah proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi ArcMap. Aplikasi ini digunakan untuk menguraikan data observasi dan menyesuaikannya dengan ukuran yang terintegrasi di peta pada ArcMap.



Gambar 4. Proses Pengolahan Data JMP
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar di atas adalah proses pengolahan data dengan aplikasi JMP, diambil dari data excel hasil observasi dan kemudian di analisis atau dikelompokkan menjadi diagram sesuai kriteria seperti jenis dan kondisi RTH, kebersihan, jumlah fasilitas, jumlah pengguna, kegiatan pengguna, dan keadaan lingkungan seperti suhu, kelembaban dan terang cahaya sekitar lokasi yang berfungsi sebagai variabel untuk mengelompokkan ruang terbuka sesuai dengan jenis dan fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak sungai dengan peran yang signifikan. Dengan demikian, perlu dilakukan perencanaan terpadu yang menyeluruh, antara sungai sebagai *main natural corridor* dengan ruang-ruang kota yang lain seperti taman-taman kota, jalan, pemukiman, dan elemen lainnya.

Menurut Mulyandari (2011) bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi hingga kaki tanggul. Bantaran sungai juga merupakan koridor alami yang memiliki potensi sebagai area rekreasi, lansekap kota dan taman kota. Namun penataan terhadap taman atau RTH di bantaran sungai sering kali diabaikan pada beberapa kota besar maupun kecil. Padahal taman atau RTH pada bantaran sungai memiliki peranan yang penting dalam membentuk visual kota dan juga keamanan serta kenyamanan kota, agar dapat mencegah terjadinya fenomena banjir dan meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis jenis potensi pemanfaatan RTH di sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang Kota Solok yang masih dapat dikembangkan sehingga nantinya dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Observasi dilakukan di sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang. Melalui observasi tersebut, didapatkan empat lokasi yang berpotensi dan direkomendasikan menjadi ruang terbuka hijau, yaitu; a) Bantaran Samping Lapangan Merdeka, b) Bantaran Samping Rumah Sakit Tentara Kota Solok, c) Bantaran Samping Masjid Al-Hidayah dan d) Taman Syech Kukut Kota Solok.



Gambar 5. Peta Lokasi Observasi; a) Bantaran Samping Lapangan Merdeka, b) Bantaran Samping Rumah Sakit Tentara Kota Solok, c) Bantaran Samping Masjid Al-Hidayah, d) Taman Syech Kukut Kota Solok
Sumber: Google Earth (diolah dengan ArcMap), 2022



Gambar 6. Keadaan dan Fasilitas Lokasi Pertama di Bantaran Samping Lapangan Merdeka; a) *Sidewalk*, b) Jembatan Samping Lapangan Merdeka, c) *Laydam*, d) Vegetasi di Taman Sekitar
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Berdasarkan hasil pengamatan pada lokasi pertama, yaitu bantaran samping Lapangan Merdeka, terdapat beberapa fasilitas pendukung sebagai area olahraga publik dan fungsi sosial. Lokasi yang bersebelahan dengan lapangan kota membuat ruang terbuka ini secara langsung terdampak kegiatan yang berfokus di lapangan tersebut. Aktivitas yang ditemukan antara lain; berolahraga, berkumpul dan berbincang, serta aktivitas jual beli yang dilakukan pedagang kaki lima di sekitar lokasi. Namun perlu ada penambahan fasilitas seperti tempat duduk publik untuk mendukung aktivitas sosial pengunjung.



Gambar 7. Keadaan dan Fasilitas Lokasi Kedua di Bantaran Samping Rumah Sakit Tentara Kota Solok; a) *Sidewalk*, b) Tempat Duduk dan Taman, c) Vegetasi di Taman Sekitar, d) *View* dari Tempat Duduk
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Pada lokasi kedua yaitu di Bantaran Samping Lapangan Merdeka, ditemukan ruang terbuka dengan beberapa fasilitas pendukung fungsi sosial seperti tempat duduk dan taman. Meskipun fasilitas di lokasi tidak mendukung kegiatan olahraga, posisi ruang terbuka yang dekat dengan lokasi pertama dan Lapangan Merdeka membuat aktivitas olahraga secara tidak langsung juga terjadi di lokasi ini. Untuk mendukung fungsi ruang yang lebih baik seperti vegetasi pelindung, penambahan tempat duduk serta beberapa fasilitas olahraga publik untuk menunjang aktivitas olahraga yang dilakukan pengunjung di lokasi ini.

Lokasi ketiga terletak di bantaran samping Masjid Al-Hidayah. Lokasi ini difungsikan sebagai jalan pemukiman dan pekarangan masjid. Aktivitas yang ditemukan di lokasi seperti berkumpul, berdagang dan bermain. Hal ini dikarenakan fasilitas yang

tersedia sangat minim serta pengunjung didominasi anak-anak yang mengaji di Masjid. Untuk mendukung fungsi ini dapat ditambahkan tempat duduk publik yang cukup serta beberapa fasilitas bermain anak.



Gambar 8. Keadaan Lokasi Ketiga di Bantaran Samping Masjid Al-Hidayah
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



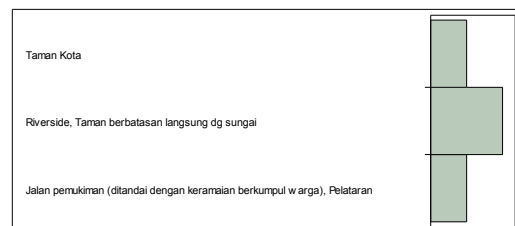
Gambar 9. Keadaan dan Fasilitas Lokasi Keempat di Taman Syech Kukut Kota Solok; a) Sidewalk, b) Pedagang Kaki Lima di Sekitar Lokasi, c) Vegetasi di Lokasi, d) Fasilitas di Lokasi
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Berdasarkan pengamatan pada lokasi keempat di Taman Syech Kukut Kota Solok terdapat beberapa fasilitas seperti tempat duduk, fasilitas bermain anak serta warung dan kaki lima. Aktivitas yang dilakukan pengunjung di lokasi ini antara lain berkumpul, berbincang, bermain dan berjualan. Dilihat dari fasilitas dan aktivitas yang terjadi, lokasi ini berpotensi sebagai ruang terbuka dengan fungsi sosial serta estetika yang didukung vegetasi yang bervariasi. Perlu adanya pengelolaan sampah yang baik karena kebersihan kurang terjaga.

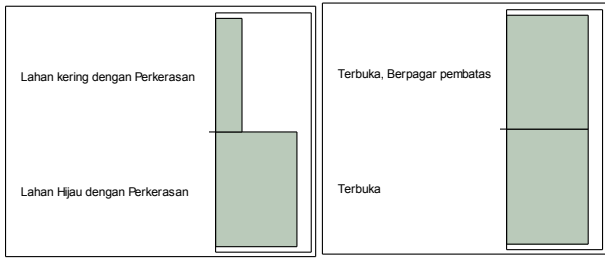
Selanjutnya, untuk memetakan potensi RTH di kawasan, maka terdapat 17 kriteria pada masing-masing RTH, yang mana kriteria ini diambil berdasarkan hasil pengamatan langsung atau survey dari kawasan penelitian, yaitu :

1. Jenis RTH
2. Kondisi lahan RTH
3. Kebersihan
4. Kualitas vegetasi
5. Kondisi RTH
6. Ukuran jalan akses menuju RTH
7. Arah hadap bangunan di sekitar
8. Terang cahaya
9. Kelembaban
10. Suhu
11. Fasilitas lain
12. Ketinggian bangunan sekitar
13. Sumber teduhan pada RTH
14. Jenis vegetasi
15. Jumlah fasilitas
16. Jumlah pengguna
17. Kegiatan pengguna

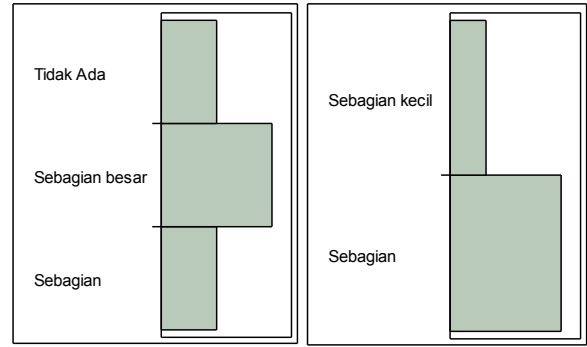
Kemudian kriteria ini dikelompokkan dan dibuat diagram pada aplikasi JMP untuk mengetahui potensi dan bagaimana kondisi RTH pada kawasan sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang Kota Solok seperti pada gambar dibawah ini.



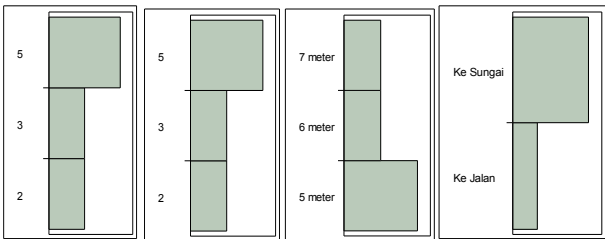
Gambar 10. Jenis Ruang Terbuka
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



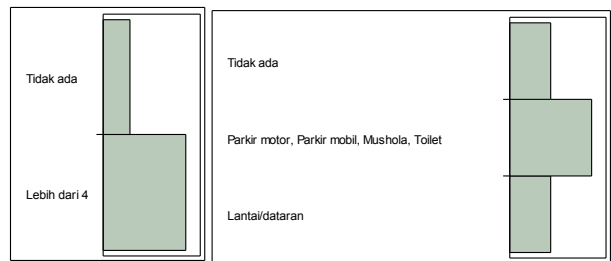
Gambar 11. Kondisi Lahan dan RTH
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



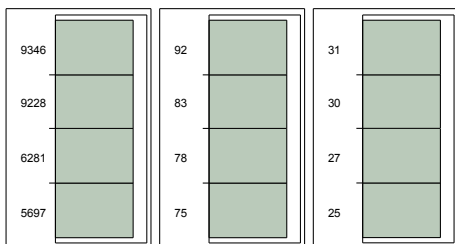
Gambar 15. Sumber Teduhan dan Jenis Vegetasi
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



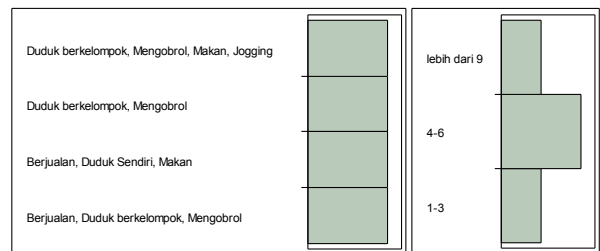
Gambar 12. Kebersihan, Kualitas Vegetasi, Ukuran Jalan, dan Arah Hadap Bangunan
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



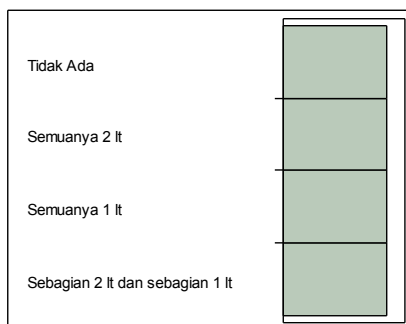
Gambar 16. Jumlah Fasilitas dan Fasilitas Lainnya
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 13. Terang Cahaya, Kelembaban, dan Suhu
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 17. Kegiatan Pengguna dan Jumlah Pengguna
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 14. Ketinggian Bangunan
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Untuk lebih mengetahui dan memahami kondisi ruang terbuka hijau pada kawasan sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang Kota Solok, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Observasi pada Setiap Lokasi

NO	Lokasi RTH	Kriteria
1.	Bantaran Samping Lapangan Merdeka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis Ruang Terbuka : Riverside, Taman berbatasan langsung dengan sungai. ➤ Kondisi lahan : Lahan hijau dengan perkerasan ➤ Kebersihan : 5 ➤ Kualitas vegetasi : 5 ➤ Kondisi RTH : Terbuka, berpagar pembatas ➤ Ukuran jalan : 7 m ➤ Arah hadap rumah sekitar : ke sungai ➤ Terang cahaya : 9346 lux ➤ Kelembaban : 83 ➤ Suhu : 30 °C ➤ Fasilitas lain : Parkiran, mushala, toilet ➤ Ketinggian bangunan sekitar : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utara : Sebagian 2 dan 1 lantai ▪ Selatan : Tidak ada ▪ Barat : Semua 1 lantai ▪ Timur : Sebagian 2 dan 1 lantai ➤ Sumber teduhan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bayangan bangunan : Sebagian besar ▪ Tajuk pohon : sebagian besar ▪ Gazebo : tidak ada ▪ Tugu / patung : tidak ada ➤ Jenis vegetasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semak : sebagian ▪ Perdu : sebagian kecil ▪ Pohon : sebagian besar ➤ Jumlah fasilitas : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat duduk public : lebih dari 4 ▪ Teras rumah : tidak ada ▪ Fasilitas bermain : tidak ada ▪ Fasilitas olahraga : lebih dari 4 ▪ Lampu penerangan : lebih dari 4 ▪ Warung : lebih dari 4 ▪ Tempat sampah : lebih dari 4 ➤ Jumlah pengguna : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa wanita : 4-6 ▪ Dewasa pria : 1-3 ▪ Remaja wanita : lebih dari 9 ▪ Remaja pria : 1-3 ▪ Anak-anak : 7-9 ➤ Kegiatan pengguna : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa wanita : Duduk, mengobrol, makan, jogging ▪ Dewasa pria : duduk, jogging, makan ▪ Remaja wanita : duduk, mengobrol, makan, jogging ▪ Remaja pria : jongging, main bola ▪ Anak-anak: bermain, makan
2.	Bantaran Samping Rumah Sakit Tentara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis Ruang Terbuka : Riverside, Taman berbatasan langsung dengan sungai. ➤ Kondisi lahan : Lahan hijau dengan perkerasan ➤ Kebersihan : 5 ➤ Kualitas vegetasi : 2 ➤ Kondisi RTH : Terbuka ➤ Ukuran jalan : 6 m ➤ Arah hadap rumah sekitar : ke sungai ➤ Terang cahaya : 9228 lux ➤ Kelembaban : 75 ➤ Suhu : 31°C ➤ Fasilitas lain : lantai/dataran ➤ Ketinggian bangunan sekitar : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utara : tidak ada ▪ Selatan : Tidak ada ▪ Barat : sebagian 2 dan 1 lantai ▪ Timur : Sebagian 2 dan 1 lantai ➤ Sumber teduhan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bayangan bangunan : tidak ada ▪ Tajuk pohon : tidak ada ▪ Gazebo : tidak ada ▪ Tugu / patung : tidak ada ➤ Jenis vegetasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semak : sebagian ▪ Perdu : sebagian kecil ▪ Pohon : tidak ada ➤ Jumlah fasilitas :

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat duduk public : lebih dari 4 ▪ Teras rumah : tidak ada ▪ Fasilitas bermain : tidak ada ▪ Fasilitas olahraga : tidak ada ▪ Lampu penerangan : lebih dari 4 ▪ Warung : tidak ada ▪ Tempat sampah : 2 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gazebo : tidak ada ▪ Tugu / patung : sebagian kecil
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah pengguna : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa wanita : 1-3 ▪ Dewasa pria : 1-3 ▪ Remaja wanita : 1-3 ▪ Remaja pria : 1-3 ▪ Anak-anak : 1-3 ➤ Kegiatan pengguna : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa wanita : Duduk, mengobrol ▪ Dewasa pria : duduk, jogging ▪ Remaja wanita : duduk, mengobrol, jogging ▪ Remaja pria : jongging, main bola ▪ Anak-anak : bermain 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis vegetasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Semak : sebagian kecil ▪ Perdu : sebagian kecil ▪ Pohon : sebagian kecil ➤ Jumlah fasilitas : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat duduk public : 2 ▪ Teras rumah : tidak ada ▪ Fasilitas bermain : tidak ada ▪ Fasilitas olahraga : tidak ada ▪ Lampu penerangan : 2 ▪ Warung : 1 ▪ Tempat sampah : 2 ➤ Jumlah pengguna : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa wanita : 4-6 ▪ Dewasa pria : tidak ada ▪ Remaja wanita : tidak ada ▪ Remaja pria : tidak ada ▪ Anak-anak : 7-9 ➤ Kegiatan pengguna : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dewasa wanita : Duduk, mengobrol, berjualan ▪ Dewasa pria : tidak ada ▪ Remaja wanita : tidak ada ▪ Remaja pria : tidak ada ▪ Anak-anak : bermain
3. Bantaran Samping Masjid Al-Hidayah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis Ruang Terbuka : Jalan permukiman ➤ Kondisi lahan : Lahan kering dengan perkerasan ➤ Kebersihan : 3 ➤ Kualitas vegetasi : 3 ➤ Kondisi RTH : Terbuka ➤ Ukuran jalan : 5 m ➤ Arah hadap rumah sekitar : ke sungai ➤ Terang cahaya : 5697 lux ➤ Kelembaban : 78 ➤ Suhu : 25 °C ➤ Fasilitas lain : tidak ada ➤ Ketinggian bangunan sekitar : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utara : semuanya 1 lantai ▪ Selatan : sebagian 2 dan 1 lantai ▪ Barat : sebagian 2 dan 1 lantai ▪ Timur : tidak ada ➤ Sumber teduhan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bayangan bangunan : sebagian besar ▪ Tajuk pohon : sebagian kecil 	<ul style="list-style-type: none"> 4. Taman Syech Kukut, Kota Solok ➤ Jenis Ruang Terbuka : taman kota ➤ Kondisi lahan : Lahan hijau dengan perkerasan ➤ Kebersihan : 2 ➤ Kualitas vegetasi : 5 ➤ Kondisi RTH : Terbuka, berpagar pembatas ➤ Ukuran jalan : 5 m ➤ Arah hadap rumah sekitar : ke jalan ➤ Terang cahaya : 6281 lux ➤ Kelembaban : 92 ➤ Suhu : 27 °C ➤ Fasilitas lain : parkir, mushala, toilet ➤ Ketinggian bangunan sekitar : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Utara : semuanya 2 lantai ▪ Selatan : Tidak ada

- Barat : semuanya 1 lantai
- Timur : tidak ada
- Sumber teduhan :
 - Bayangan bangunan : sebagian
 - Tajuk pohon : sebagian besar
 - Gazebo : sebagian
 - Tugu / patung : tidak ada
- Jenis vegetasi :
 - Semak : sebagian
 - Perdu : sebagian
 - Pohon : sebagian besar
- Jumlah fasilitas :
 - Tempat duduk public : lebih dari 4
 - Teras rumah : tidak ada
 - Fasilitas bermain : lebih dari 4
 - Fasilitas olahraga : tidak ada
 - Lampu penerangan : lebih dari 4
 - Warung : lebih dari 4
 - Tempat sampah : lebih dari 4
- Jumlah pengguna :
 - Dewasa wanita : lebih dari 9
 - Dewasa pria : lebih dari 9
 - Remaja wanita : lebih dari 9
 - Remaja pria : lebih dari 9
 - Anak-anak : lebih dari 9
- Kegiatan pengguna :
 - Dewasa wanita : Duduk, makan, berjualan
 - Dewasa pria : duduk, berjualan
 - Remaja wanita : duduk, mengobrol, makan
 - Remaja pria : duduk mengobrol, bermain
 - Anak-anak : bermain, makan

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Setelah mengetahui kondisi RTH pada kawasan penelitian, maka dapat ditarik hasil atau

kesimpulan jenis potensi dari RTH kawasan sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis pada Setiap Lokasi berdasarkan Data Observasi

No	Lokasi	Luas lahan	Jenis potensi (fungsi RTH)
1.	Bantaran Samping Lapangan Merdeka	5.651,5 m ²	➤ Sosial budaya (Ruang publik) ➤ Estetika
2.	Bantaran Samping Rumah Sakit Tentara	1.328 m ²	➤ Sosial budaya (Ruang publik) ➤ Estetika
3.	Bantaran Samping Masjid Al-Hidayah	269,8 m ²	➤ Sosial budaya (Ruang publik)
4.	Taman Syech Kukut Kota Solok	8.807,3 m ²	➤ Sosial budaya (Ruang publik) ➤ Estetika (Icon Kota) ➤ Ekonomi (Wadah kegiatan jual beli warga)

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan identifikasi jenis potensi atau fungsi dari RTH pada kawasan sepanjang bantaran Sungai Batang Lembang, maka dapat ditarik kesimpulan berupa empat lokasi RTH pada kawasan seluruhnya dapat berpotensi dan dimanfaatkan sebagai fungsi sosial budaya yakni untuk memwadahi aktivitas masyarakat sekitar sebagai ruang bersama atau publik. Lalu tiga lokasi RTH yakni lokasi 1 (bantaran samping Lapangan Merdeka), lokasi 2 (bantaran samping Rumah Sakit Tentara), dan lokasi 4 (Taman Syech Kukut Kota Solok) dapat berpotensi atau dimanfaatkan sebagai fungsi estetika yang mana dapat menjadi nilai tambah dari citra kota dan sebagai icon kota itu sendiri. Terakhir pada lokasi 4 (Taman Syech Kukut Kota Solok) dapat berpotensi sebagai fungsi ekonomi untuk memwadahi aktivitas atau kegiatan jual beli masyarakat sekitar karena tersedianya beberapa warung atau kios pada lokasi. Beberapa

fasilitas terutama pada lokasi 1 (bantaran samping Lapangan Merdeka) dan lokasi 4 (Taman Syech Kukut Kota Solok) dinilai sudah dianggap cukup memenuhi kebutuhan penggunaan ruang terbuka, namun diperlukan perawatan yang baik. Begitupun dengan kawasan RTH lainnya yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis potensinya agar menjadi sarana dan elemen pembentuk fisik kota yang baik dan tentunya dapat meningkatkan kenyamanan penduduk setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan (2011) *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media
- Halmer, Yuma (2020) Analisis pengendalian banjir Batang Lembang di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, *Jurnal Universitas Bung Hatta*, 46
- Juniani, Any (2018) Analisis Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 5-6
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (2008) Nomor : 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum
- Mulyandari, H (2011) Upaya Pengelolaan Lahan Bangunan pada Bantaran Sungai Berbaris Lingkungan di Kabupaten Sleman DIY, *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, 31-40.
- Munir (2012) *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sari (2019) Penataan Bantaran Batang Lembang Kawasan Lapangan Merdeka Dikebut. *Info Publik Solok | Info Kota Solok | Kota Solok*. <<https://infopublik.solokkota.go.id/penataan-bantaran-batang-lembang-kawasan-lapangan-merdeka-dikebut/>>
- Suciyani, Wida Oktavia (2018) Analisis Potensi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kampus di Politeknik Negeri Bandung, *Jurnal Planologi Unissula*, 31-32.